

**LAPORAN KOLABORASI**  
**PENELITIAN TEMATIK PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
**“STRATEGI MANAJEMEN RADIO MQFM”**



Kolaborasi :

<b>Primi Rohimi, S.Sos, M.Si</b>	<b>(NIP. 198003012006042003)</b>
<b>Nurus Sayidah</b>	<b>(1640210018)</b>
<b>Merlinda Ramandhani</b>	<b>(1640210026)</b>
<b>Ulfa Afidatur Rohmah</b>	<b>(1640210029)</b>

---


**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS**

**2019**

## PENGESAHAN

Laporan Penelitian Kolaborasi Tematik Dosen dan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi Islam Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) Tahun 2019 “Strategi  
Manajemen Radio MQFM”  
Pondok Pesantren Daarut At Tauhid Bandung

Peneliti Kolaborasi :

Primi Rohimi, S.Sos, M.Si :   
Nurus Sayidah : \_\_\_\_\_  
Merlinda Ramandhani : \_\_\_\_\_  
Ulfa Afidatur Rohmah : \_\_\_\_\_

Kudus, ..... Oktober 2019



## **ABSTRAK**

Salah satu ditandainya era globalisasi dan informasi adalah adanya kemajuan bidang teknologi informasi. Dengan teknologi informasi segalanya menjadi mudah. Kalau jaman dulu seseorang yang ingin menyampaikan pesan atau informasi kepada seseorang yang berada ditempat yang jauh menggunakan surat secara tertulis dengan menggunakan jasa layanan POS, namun dengan kemajuan teknologi informasi pesan dalam sekajap saja dapat sampai ke penerima pesan. Seperti contohnya melalui telepon maupun media lainnya, seperti radio. Adanya radio sebagai media massa elektronik tentunya lebih memudahkan sarana informasi. Didalam sebuah radio sendiri ada sebuah kelompok yang mengatur berdirinya suatu radio tersebut, sesuai dengan visi dan misi terbentuknya suatu radio tersebut.

**Kata kunci:** Manajemen, Radio, Manajemen Radio

### **A. PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang**

Studi yang dilakukan oleh Krishna Sen dan David Hill (2000: 93) menunjukkan bahwa fasilitas radio siaran pertama di Hindia, berupa sebuah radio komunikasi angkatan laut, mulai mengudara pada 1911 di Sabang, jauh di Utara Sumatra, pintu gerbang ke Selat Malaka, salah satu jalur kapal laut paling sibuk pada era itu. Karena aplikasi militernya, dibanyak bagian didunia termasuk di Kawasan Hindia, hingga akhir Perang Dunia I, mendengarkan sinyal radio dianggap illegal. Setelah Perang Dunia II, peraturan-peraturan mulai longgar, para *broadcaster* amatir membangun *Batavia Radio Society*, yang mulai melakukan siaran tetap pada 1925, 6 tahun setelah siaran masuk dunia yang pertama terjadi di Belanda.

Selama beberapa tahun kemudian, beberapa perkumpulan masyarakat radio Belanda dan pribumi terbentuk. Pada tahun 1934, sebuah masyarakat radio komunitas Belanda, *Netherlandsche-Indische Radio Omroep Maatschappij* (NIROM), diberi izin pemerintah untuk mendanai operasinya diseluruh Jawa dengan memungut pajak radio melalui kantor pos dan telegraf. Namun, itu bukanlah monopoli karena ada sekitar 30 radio yang beroperasi secara

independent selama radio NIROM. Jaringan pribumi yang pertama, Perikatan Perkumpulan Radio Ketimuran (PPRK) diberi ijin terbatas pada 1937 untuk menyiarkan hal-hal mengenai kebudayaan atau sosial.<sup>1</sup>

Radio MQFM sendiri adalah satu-satunya radio di Bandung yang bertema Islami, adapun diantara isi dari program siaran MQFM yaitu berupa dakwah Islam, lagu-lagu Islami, ada lagu pop yang hits tetapi sudah diseleksi oleh pihak MQFM sebelum disiarkan. MQFM seperti halnya radio lainnya juga menyiarkan beberapa informasi terkini.

## 2. Kajian Teori

### a. Manajemen

Dilihat dari asal katanya, manajemen atau *management* berasal dari kata italia “*maneggiare*” yang kurang lebih berarti menangani atau *to handle*. Dalam Bahasa latin, ada kata yang pengertiannya hamper sama, yakni kata *manus* yang artinya tangan atau menangani. Jadi, kata manajemen pada dasarnya berarti menangani atau mengelola (McFarland, 1979).

Pada penggunaan sehari-hari, kata manajemen bisa digunakan dalam empat pengertian yang berbeda (McFarland, 1979). *Pertama*, kata manajemen dapat dipahami sebagai proses-proses pengorganisasian; yakni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penggiatan, dan pengevaluasian. *Kedua*, kata manajemen juga berarti suatu karier, pekerjaan. *Ketiga*, kata manajemen juga dapat berarti kelompok orang yang bertanggung jawab dalam menjalankan sebuah organisasi, sehingga ada istilah manajemen perusahaan A dinilai gagal dalam meredam konflik internal perusahaan tersebut, atau pihak manajemen sedang melakukan perundingan dengan wakil-wakil dari serikat buruh. *Keempat*, kata manajemen dapat juga berarti sebagai sebuah ilmu atau seni tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian.<sup>2</sup>

### b. Radio

Radio (istilah secara umum dalam kehidupan sehari-hari digunakan sebagai sarana penyampai informasi. Suara yang kita dengar dari pesawat

---

<sup>1</sup> Muhamad Mufid, *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 33-34

<sup>2</sup> I Gusti Ngurah Putra, *Konsep Dasar Manajemen Humas*, (Modul 1: Universitas Terbuka, Edisi. 2), hlm.

radio merupakan perubahan bentuk energi elektromagnetik dari gelombang radio yang ditangkap oleh pesawat radio, kemudian diubah melalui loudspeaker (pengeras suara) menjadi energi bunyi sehingga bisa kita dengar.

Suara yang kita dengar dari pesawat radio bisa berisi tentang hiburan, misalnya musik, humor serta berita dan berbagai informasi lainnya. Jadi penyebutan istilah radio pada umumnya masih rancu, pengertian pertama adalah: alat/pesawat untuk mengubah gelombang radio menjadi gelombang bunyi/suara. Sedangkan pengertian lainnya adalah gelombang radio yang merupakan bagian dari gelombang elektromagnetik. Dapat menjangkau hampir seluruh warga negara dalam masyarakat, tiap waktu, setiap tempat, dan melibatkan siapa saja (bahkan orang buta huruf) serta dimana saja merupakan hal yang paling menonjol bagi radio. Pendengar radio tidak harus tetap berada didepan pesawat radionya, tidak seperti halnya menonton televisi.

Ini berarti mendengarkan radio dapat dilakukan sembari melakukan hal-hal lainnya, berpindah tempat, tetapi harus tetap dengan konsentrasi tinggi. Hal ini berarti lebih banyak waktu yang dapat digunakan untuk mengerjakan hal-hal lainnya, sambil dapat mendengarkan/ menikmati suara radio. Ini juga berarti bahwa makin banyak pendengar yang dapat dijangkau sementara mereka masih tetap dapat bekerja sesuai tanggung jawab pekerjaannya.<sup>3</sup>

### **3. Metode Penelitian**

Menurut hasil dari pengamatan dilokasi, penelitian yang dilakukan yaitu penelitian empiris, dimana penelitian yang digunakan didapat melalui dari pengamatan langsung atau tidak langsung atau pengalaman. Adapun beberapa metode penelitian empiris ialah: metode percobaan, pengamatan, survey, studi kasus. Dalam penelitian empiris ini melakukan pengamatan secara langsung di lokasi MQFM Bandung.

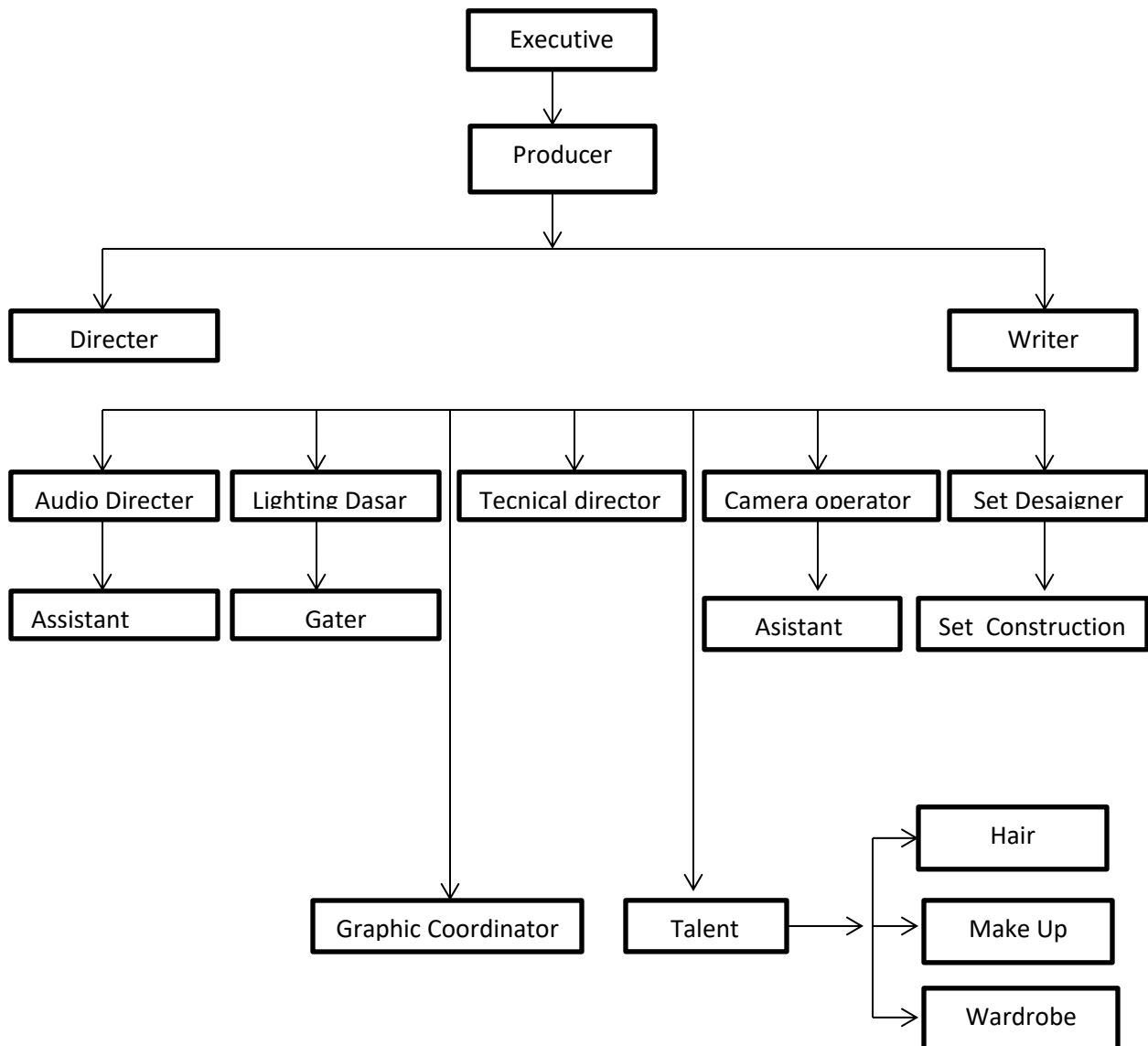
---

<sup>3</sup> Novlein Theodora, *Studi Tentang Ragam Bahasa Gaul Di Media Elektronika Radio Pada Penyiar Memora-FM Manado, Journal "Acta Diurna" Vol. II No. 1. Th. 2013*, hlm. 4.

## B. PEMBAHASAN

### 1. Manajemen Media Penyiaran

Manajemen disebuah media penyiaran harus memperhatikan struktur organisasi untuk memperlancar prosedur kerja organisasi penyiaran, maka disusun skema prosedur, dan tata cara kerja organisasi yang lebih menjelaskan siapa yang bertanggung jawab kepada siapa, dan bidang apa yang dikerjakan. Berikut susunan manajemen organisasi penyiaran.



Setiap bagian pada susunan manajemen penyiaran memiliki tugasnya masing-masing yang mendukung jalannya proses penyiaran, mulai dari peralatan yang digunakan, materi yang disiarkan, hingga proses penyampaian pesan ke audience.<sup>4</sup> Berikut ruang di MQFM



MQFM Bandung adalah radio yang berfokus pada konsep dakwah Islam, talkshow dan musik religi.



Ruang studio tempat untuk melakukan kegiatan siaran, seorang penyiar harus memiliki kemampuan dan bisa berperan dalam banyak hal. Penyiar dapat mewakili citra dari stasiun radio.

---

<sup>4</sup> Imam Syafi'i, *Manajemen Radio Streaming bahasa FM Situbondo Dalam Menarik Minat Pendengar*, Journal Darussalam, Vol.IX No. 2. Th.2018, hlm.7

Selain siaran, seorang penyiar memiliki tugas dan tanggung jawab lainnya sesuai dengan kemampuan mereka jika diperlukan. Selain suara bagus penyiar juga harus bisa mengoperasikan peralatan siaran. Serta bisa dan menyiapkan dan menulis bahan siaran nya sendiri.



Ruang operator yang menghandle atau membantu rekan penyiar yang sedang melakukan siaran, operator menjadi tangan kedua. Salah satu keharusan yang dimiliki seorang penyiar. Tak terkecuali dengan operator hal ini untuk menanyakan dan mempersiapkan alat-alat yang digunakan selama siaran. Seperti, mixer, mikrofon, hingga komputer yang digunakan dan semua harus di persiapkan secara matang.



Ruang Backoffice, untuk para marketing dan HRD<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Hasil penjelasan saat kunjungan lokasi (Jumat, 27 September 2019: 11.00 WIB)



## **C. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dalam laporan PKL atau (praktik kerja lapangan) ini penulis telah menjelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan strategi manajemen radio MQFM. Dalam laporan ini penulis juga memberikan informasi lebih mendetail mengenai strategi manajemen radio MQFM. Memberikan gambaran tentang fungsi dan kinerja yang ada dalam manajemen radio tersebut.

### **Saran**

Demikian yang dapat penulis paparkan mengenai materi strategi manajemen radio MQFM. Penulis banyak berharap kepada para pembaca untuk memberikan kritikan dan saran yang membangun demi sempurnanya laporan PKL (Praktik Kerja Lapangan) ini. Semoga laporan ini berguna bagi penulis pada khususnya juga para pembaca yang budiman pada umumnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Nugraha, Putra Gusti I. *Konsep Dasar Manajemen*. Universitas Terbuka.

Mufid, Muhammad. *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana.

Syafi'i, Imam. 2018. *Manajemen Radio Streaming bahasa FM Situbondo Dalam Menarik Minat Pendengar*, Journal Darussalam, Vol.IX No. 2.

Novlein Theodora, Novlein. 2013 *Studi Tentang Ragam Bahasa Gaul Di Media Elektronika Radio Pada Penyiar Memora-FM Manado*. Journal Acta Diurna Vol. II No.1